

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh profitabilitas, kepemilikan keluarga dan *corporate social responsibility* terhadap tindakan pajak agresif. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public/listed* di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria sampel penelitian berturut-turut selama 3 tahun sejak tahun 2011-2013. Dari kriteria-kriteria yang dibuat, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan per tahunnya sehingga jumlah total sampel yang digunakan adalah 48 perusahaan yang dianalisis.

Berdasarkan uraian pada pembahasan diatas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh secara negative terhadap tindakan agresif terhadap pajak yang dilakukan perusahaan. Artinya ketika perusahaan mampu memperoleh tingkat profit yang baik maka perusahaan tersebut dapat secara efektif melakukan manajemen pajak dan memperkecil tindakan pajak agresif. Sehingga akan membuat opini publik bahwa perusahaan tersebut patuh terhadap peraturan perpajakan yang membuat perusahaan tersebut mendapatkan *image* yang positif dari masyarakat. Ini juga membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profit tinggi

tidak ingin tingkat profitnya berkurang hanya untuk membayar denda dan/atau sanksi pajak.

2. Kepemilikan keluarga berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap tindakan pajak agresif. Artinya dalam hal ini ketika kepemilikan keluarga dalam perusahaan meningkat maka ada kecendrungan memperkecil tingkat agresifitas terhadap pajak. Hal tersebut didasari oleh keinginan *family owners* untuk meningkatkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perpajakan. Namun karena kepemilikan keluarga yang dimiliki oleh perusahaan jumlahnya masih kecil sehingga tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam tingkat tindakan pajak agresif.
3. *Corporate social responsibility* berpengaruh dengan arah yang positif terhadap tindakan pajak agresif. Artinya ketika perusahaan memiliki tingkat kegiatan *CSR* yang tinggi, perusahaan cenderung akan melakukan tindakan agresif terhadap pajak. Perusahaan agak cenderung meningkatkan nilai biaya dalam kegiatan *CSR* dalam upaya memperkecil nilai pendapatan kena pajak (PKP) perusahaan. Dengan kata lain perusahaan akan lebih agresif terhadap pajak dengan harapan menurunkan nilai PKP.
4. Profitabilitas, kepemilikan keluarga dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara bersama-sama terhadap tindakan pajak agresif. Artinya tinggi rendahnya tingkat agresifitas terhadap pajak dipengaruhi oleh profitabilitas, kepemilikan keluarga dan *corporate social responsibility*.

## B. Implikasi

Dari kesimpulan hasil penelitian, maka implikasi yang didapat adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas di dalam perusahaan yang listed di BEI pada tahun 2011-2013 terbukti secara kuantitatif berpengaruh negatif signifikan dalam melakukan tindakan pajak agresif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin perusahaan memiliki tingkat profit yang tinggi mengurangi tingkat agresifitasnya terhadap pajak. Selain itu ini juga menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perpajakan sudah baik. Ini bisa menjadi acuan bagi dirjen pajak untuk mengevaluasi peraturan perpajakan yang ada. Bagi manajemen, ini bisa menjadi pertimbangan lebih untuk melakukan agresifitas terhadap pajak dengan mempertimbangkan lagi sanksi pajak yang akan didapat.
2. Kepemilikan keluarga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap tindakan pajak agresif. Tindakan pajak agresif sekarang ini merupakan hal yang penting bagi perusahaan, tingkat agresifitas terhadap pajak menunjukkan tingkat kepedulian perusahaan terhadap negara dan juga kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Dimata *stakeholder*, tindakan pajak agresif ini berdampak kepada pilihan *investor* dalam menginvestasikan uangnya. Artinya bagi perusahaan yang listed di BEI apabila ingin mendapatkan tambahan investasi dana dan meningkatkan nilai perusahaan harus meningkatkan kualitas manajemen pajak dalam hal untuk meningkatkan kehati-hatian dalam tindakan pajak agresif. Maka dari itu kepemilikan keluarga tidak ingin mengurangi nilai perusahaan yang

nantinya akan berdampak pada menurunnya keinginan investor menanamkan modalnya.

3. Tingkat tindakan agresif terhadap pajak dipengaruhi oleh kegiatan *corporate social responsibility*. Kegiatan *corporate social responsibility* akan dimanfaatkan semua biayanya untuk dapat menekan tingkat pendapatan kena pajak perusahaan, yang nantinya akan memperkecil nilai beban pajak perusahaan. Hal ini juga berdampak secara langsung apabila perusahaan ingin meningkatkan kualitas manajemen pajak harus melakukan *good corporate governance*/tata kelola perusahaan khususnya dalam hal transparansi dengan begitu akan menumbuhkan tingkat kepercayaan investor pada perusahaan tersebut. Selain itu, hal tersebut juga dapat menjadi acuan bagi dirjen pajak untuk melakukan evaluasi terhadap peraturan perpajakan dalam hal ini adalah biaya, agar perusahaan dapat lebih disiplin lagi dalam melakukan manajemen pajak.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan diantaranya adalah

1. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang *listed*/terdaftar di Bursa Efek Indonesia tanpa membedakan sektor perusahaannya.
2. Lamanya pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya 3 (tiga) tahun yaitu pada 2010, 2011, dan 2012.

3. Penelitian ini menggunakan *GRI 3.1 Guidelines* untuk menganalisis kegiatan *corporate social responsibility* sebagai variabel independen.
4. Penggunaan variabel kepemilikan keluarga dalam penelitian ini menggunakan persentase kepemilikan keluarga pada perusahaan. Dalam penentuan sebagai *family owners* adalah hanya pihak relasi yang memiliki hubungan darah langsung dan juga memiliki hubungan akibat dari pernikahan.
5. Jumlah pengamatan pada perusahaan sangat terbatas karena sedikitnya perusahaan yang memiliki kepemilikan keluarga.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh penulis, maka saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan uji signifikansi, yaitu melakukan uji dengan memasukkan seluruh perusahaan yang listed dan menguji kembali dengan tidak memasukkan perusahaan yang merupakan sampel dalam penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah luas tahun pengamatan selama 5 (lima) tahun untuk mendapatkan hasil yang optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila meneliti tentang *corporate social responsibility* harus menyesuaikan dengan standar terbaru yang dibuat oleh *Global Reporting Initiative* yaitu *G4 Guidelines*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mempertimbangkan variabel-variabel independen yang digunakan dengan baik dan menambahkan variabel lain

seperti kepemilikan institutional, kepemilikan asing, situasi politik, dan perubahan peraturan perpajakan apabila ingin meneliti hal yang sama.

5. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya untuk lebih menelusuri kepemilikan keluarga pada perusahaan, tidak hanya *one degree*, namun bisa menggunakan *ultimate degree* dan juga tidak hanya garis keturunan *vertical*, namun juga *horizontal*